

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Mandarin (汉语 Hànyǔ) adalah bahasa suku *Han* serta bahasa nasional di Cina (Xiandai Hanyu Cidian, 2016: 513). Dalam pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran bahasa Mandarin, terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pemelajar bahasa agar fasih menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan (Tarigan, 2008: 1). Empat komponen keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran empat keterampilan tersebut, Jesslyn dan Lystia (dalam Thamrin, dkk, 2020: 145) menjelaskan bahwa tata bahasa merupakan aspek yang menunjang empat komponen keterampilan berbahasa. Dengan mempelajari tata bahasa secara terpisah, pemelajar mampu memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik.

Untuk menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut secara bertahap, Chen (2005: 122) menjabarkan pembagian tingkat kemahiran bahasa Mandarin, yaitu tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Setiap tingkatan kemahiran bahasa Mandarin memiliki tujuan dan capaian pembelajaran masing-masing yang ditetapkan berdasarkan ujian kemahiran berbahasa Mandarin Hànyǔ Shuǐpíng Kǎoshì (HSK). Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas tata bahasa Mandarin tingkat dasar.

Tujuan pembelajaran tata bahasa Mandarin tingkat dasar adalah untuk meningkatkan pemahaman pemelajar terhadap penguasaan

pengetahuan tata bahasa yang telah dipelajari dan mampu menggunakan serta meningkatkan kemampuan berbahasa dan kemampuan komunikatif pelajar dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Mandarin (Liu dan Hao, 2010: 305). Menurut Zhou dan Li (2000: 2017) materi pembelajaran tata bahasa Mandarin tingkat dasar adalah urutan kata, pola kalimat, struktur sintaksis, dan tata bahasa formal. Oleh karena itu, perlu sarana untuk membantu pelajar tingkat dasar mencapai tujuan pembelajaran sampai ke tahap menggunakan tata bahasa yang telah dipelajari dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Mandarin. Salah satu sarana yang dapat digunakan adalah latihan.

Li (2020: 16) menjelaskan bahwa pembelajaran tata bahasa Mandarin tingkat dasar secara umum memiliki empat tahapan, yaitu tahap pengenalan tata bahasa, tahap penjelasan materi tata bahasa, tahap merangkum, dan tahap latihan. Tahap latihan dalam pembelajaran tata bahasa Mandarin tingkat dasar merupakan tahap untuk mereproduksi dan meninjau materi yang dipelajari di kelas. Tujuan tahap ini adalah untuk memperkuat pemahaman pelajar mengenai materi yang dipelajari, serta membantu pelajar untuk menginternalisasi apa yang telah mereka pelajari dan menjadi suatu pengetahuan baru bagi wawasan bahasa Mandarin mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan latihan selama proses pembelajaran tata bahasa, dapat membantu pelajar mengubah pengetahuan tata bahasa yang telah dipelajari menjadi sebuah keterampilan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa latihan dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran tata bahasa Mandarin. Dalam hal ini, diperlukan adanya penelitian yang dapat menggambarkan atau memperlihatkan bentuk-bentuk latihan pada pembelajaran tata bahasa Mandarin tingkat dasar yang digunakan oleh pengajar. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar yang melatih penguasaan pengetahuan tata bahasa pemelajar mengenai urutan kata, pola kalimat, struktur sintaksis, dan tata bahasa formal.

Aspek yang dilihat dalam penelitian mengenai bentuk-bentuk latihan yang digunakan mengacu pada jenis latihan yang melatih kemampuan daya ingat, pemahaman, dan komunikasi pemelajar. Menurut Liu dan Hao (2010: 202) jenis latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu latihan meniru dan mengingat, latihan pemahaman dan penerapan, serta latihan komunikatif. Penulis juga menambahkan bentuk latihan menurut Zhou dan Li (2000: 227-228) serta teori yang dijelaskan dalam Yang (2016: 152). Dengan demikian, pada penelitian ini, penulis membahas bentuk latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar menggunakan teori Zhou dan Li (2000: 227-228) serta teori Yang (2016: 152).

Dibutuhkannya latihan dalam pembelajaran tata bahasa Mandarin sebagai sarana untuk membantu pemelajar mencapai tujuan pembelajaran, dan pentingnya penguasaan keterampilan kebahasaan dalam pembelajaran bahasa Mandarin, maka penelitian ini dibagi menjadi 5 penelitian skripsi

yang bersifat paralel, yaitu penelitian dengan tema sama (penelitian latihan keterampilan berbahasa) namun berbeda keterampilan. Penulis skripsi ini adalah peneliti yang melakukan penelitian mengenai bentuk latihan untuk mata kuliah tata bahasa Mandarin tingkat dasar di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Kristen Indonesia (UKI), dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA), sehingga judul skripsi ini adalah “Bentuk Latihan Tata Bahasa Mandarin Dasar”, sedangkan penelitian pada keterampilan lainnya dilakukan oleh rekan penulis (pada skripsi berbeda).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data studi pustaka. Penulis mengumpulkan data contoh bentuk-bentuk latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar yang digunakan oleh pengajar tata bahasa Mandarin tingkat dasar di UNJ, UKI, dan UNESA. Penulis memilih ketiga universitas tersebut karena merupakan universitas dengan latar belakang Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM). Selain itu, meski memiliki latar belakang program studi yang sama, ketiga universitas ini menggunakan sumber latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar yang berbeda, yaitu buku teks 《汉语教程》 Hànyǔ Jiàochéng, 《发展汉语初级综合》 Fāzhǎn Hànyǔ Chūjí Zōnghé, 《标准教程 HSK》 Biāozhǔn Jiàochéng HSK dan 《标准教程 HSK 练习册》 Biāozhǔn Jiàochéng HSK Liànxí Cè. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti bentuk-bentuk latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar yang digunakan pengajar di ketiga universitas tersebut.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi gambaran dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar yang digunakan di UNJ, UKI, dan UNESA dengan mengacu pada teori jenis-jenis latihan menurut Liu dan Hao (2010: 202), dan teori bentuk-bentuk latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar menurut Zhou dan Li (2000: 227-228) serta teori Yang (2016: 152). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pembaca, khususnya pengajar agar dapat menambah pelaksanaan variasi bentuk-bentuk latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar.

2. Subfokus Penelitian

- a. Bentuk latihan meniru dan mengingat yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar.
- b. Bentuk latihan pemahaman dan penerapan yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar.
- c. Bentuk latihan komunikatif yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, penulis merumuskan beberapa masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.

1. Bentuk latihan meniru dan mengingat seperti apa yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar?
2. Bentuk latihan pemahaman dan penerapan seperti apa yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar?
3. Bentuk latihan komunikatif seperti apa yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk latihan dari jenis latihan meniru dan mengingat yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk latihan dari jenis latihan pemahaman dan penerapan yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar.
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk latihan dari jenis latihan komunikatif yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pengajaran bahasa Mandarin di perguruan tinggi, dan dapat memperkaya pengetahuan mengenai latihan yang digunakan pada tata bahasa Mandarin tingkat dasar di UNJ, UKI, dan UNESA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PSPBM UNJ

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar di PSPBM UNJ.

b. Bagi Pengajar Bahasa Mandarin

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu pengajar dalam memberikan atau mengembangkan berbagai latihan tata bahasa Mandarin tingkat dasar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi referensi dan penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti pada bidang serupa, khususnya penelitian yang berkaitan dengan latihan pembelajaran tata bahasa Mandarin tingkat dasar.

